



BADAN POM

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN I TAHUN 2022

Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Sanggau

KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam Sejahtera,
Shalom, Namo Buddaya,
Salam Kebajikan**

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata



Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga Loka POM di Kab Sanggau dapat melaksanakan tugas dan fungsi sesuai target dan kinerja yang dihitung dalam bentuk Laporan Kinerja (LAPKIN) Interim TW I Tahun 2022. Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2022 Loka POM di Kab Sanggau mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja

Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM. Laporan Kinerja ini juga merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2021, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkelanjutan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab. Sanggau pada triwulan selanjutnya, sehingga target Tahun 2022 dapat tercapai.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU



Erik Budianto Tampubolon, S.Si., Apt.
NIP. 19830108 200712 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2022 Loka POM di Kab Sanggau merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kab Sanggau tahun 2021-2024 yang terdiri dari sasaran strategis dengan 9 sasaran strategis dengan 19 indikator kinerja utama. Dari 9 sasaran strategis tersebut, baru 8 sasaran strategis yang dapat diukur pada triwulan I sedangkan 1 sasaran strategis lainnya dapat diukur pada akhir tahun 2022.

Hasil capaian tiap sasaran strategis pada triwulan I tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Capaian indikator pada sasaran strategis pertama sebesar 92,87 % dengan kriteria Baik, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada triwulan I tahun 2022
2. Capaian indikator pada sasaran strategis kedua sebesar 82,43% dengan kriteria Cukup, menunjukkan perlunya peningkatan upaya oleh Loka POM di Kab Sanggau untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada triwulan berikutnya
3. Capaian indikator pada sasaran strategis ketiga sebesar 97,30% dengan kriteria BAIK, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2022
4. Capaian indikator pada sasaran strategis keempat sebesar 138,48 % dengan kriteria tidak dapat disimpulkan, menunjukkan perlunya evaluasi dalam penetapan target selanjutnya.
5. Capaian indikator pada sasaran strategis kelima sebesar 0% dengan kriteria Sangat Kurang, dikarenakan belum ada perkara di bidang Obat dan Makanan yang sedang ditangani oleh Loka POM Sanggau.
6. Capaian kinerja sasaran strategis 6 adalah sebesar 74,58 %, yang berarti bahwa sasaran strategis 6 tercapai dengan kategori **cukup**, menunjukkan perlu dilakukan perencanaan kegiatan yang baik.
7. Sasaran strategis ketujuh yaitu “Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal” belum dapat diukur. Sasaran strategis tersebut dapat diukur pada akhir tahun 2022
8. Capaian indicator pada sasaran strategis kedepalan sebesar 22,22 % yang berarti bahwa sasaran strategis 8 tercapai dengan kategori **Sangat Kurang**, dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada pegawai terkait pengelolaan data dan informasi.
9. Capaian indicator pada sasaran strategis kesembilan sebesar 42,49 % yang berarti bahwa sasaran strategis 9 tercapai dengan kategori **Sangat Kurang**.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kab Sanggau didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar 3.869.372.000,00. Realisasi anggaran Triwulan I tahun 2022 adalah 713.313.568,00 atau 18,43% %. Loka POM di Kab Sanggau berupaya melakukan perbaikan terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja selanjutnya sehingga dapat mencapai sasaran strategis pada akhir tahun 2022.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI	2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA	8
2.2 PERJANJIAN KINERJA (PK).....	10
2.3 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)	13
2.4 METODE PENGUKURAN	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	17
3.2 REALISASI ANGGARAN	47
3.3 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	48
BAB IV PENUTUP.....	51
4.1. KESIMPULAN.....	51
4.2. SARAN	52
LAMPIRAN 1	53
LAMPIRAN 2 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA.....	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau 4

Gambar 2. Peta Strategis Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024 9

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Sanggau	6
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kab. Sanggau	11
Tabel 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau	13
Tabel 4. Kriteria Pencapaian Indikator	16
Tabel 5. Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan I Tahun 2022	17
Tabel 6. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan I Tahun 2022.....	18
Tabel 7. Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	20
Tabel 8. Realisasi Presentase Obat yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2022	21
Tabel 9. Realisasi Presentase Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2022 ..	22
Tabel 10. Realisasi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I Tahun 2022.....	23
Tabel 11. Realisasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I Tahun 2022.....	24
Tabel 12. Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	25
Tabel 13. Realisasi Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan I Tahun 2022	27
Tabel 14. Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan I Tahun 2022.....	29
Tabel 15. Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan I Tahun 2022.....	30
Tabel 16. Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I Tahun 2022.....	31
Tabel 17. Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I Tahun 2022	32
Tabel 18. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan I Tahun 2022.....	33
Tabel 19. Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2022.....	34
Tabel 20. Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	36
Tabel 21. Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I Tahun 2022	37
Tabel 22. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	38

Tabel 23. Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	39
Tabel 24. Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2022	39
Tabel 25. Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal.....	41
Tabel 26. Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Triwulan I Tahun 2022.....	42
Tabel 27. Realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Triwulan I Tahun 2022	43
Tabel 28. Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	44
Tabel 29. Realisasi Sasaran Strategis Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	44
Tabel 30. Realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Triwulan I Tahun 2022.....	45
Tabel 31. Realisasi Sasaran Strategis Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel.....	46
Tabel 32. Realisasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT Triwulan I Tahun 2022	46
Tabel 33. Tingkat Efisiensi Anggaran Tiap Program/Kegiatan/Output Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I Tahun Anggaran 2022	49

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Interim Triwulan I merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja triwulan I yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan I.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja Triwulan I terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja Triwulan I merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2022, diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*continuing*

improvement) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau pada triwulan berikutnya, terutama sebagai satker mandiri mulai tahun 2022.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional di bidang kesehatan. Rencana Pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan disusun dengan mempertimbangkan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal kapasitas Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan sebagaimana mandat peraturan perundang-undangan dan ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan POM tahun 2022-2024.

Pengawasan Obat dan Makanan dalam 5 (lima) tahun ke depan akan menghadapi berbagai tantangan antara lain: 1) aspek kesehatan-menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu; 2) aspek sosial-meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas Obat dan Makanan yang beredar; 3) aspek ekonomi-mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal dan palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan obat dan makanan; dan 4) aspek keamanan nasional-meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme. 5) Aspek teknologi – meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran Obat dan Makanan daring di era Revolusi Industri 4.0.

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas pemerintah, Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Visi, Misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk periode 2022-2024. Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau disusun dengan berpedoman pada Renstra Badan POM.

Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan POM memiliki tanggungjawab dan tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas pokok

pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerjanya. Kemajuan teknologi informasi, perkembangan dan pertumbuhan usaha di bidang Obat dan Makanan yang cukup pesat serta maraknya peredaran Obat dan Makanan secara daring menuntut Loka POM di Kabupaten Sanggau harus memiliki strategi dalam melaksanakan pengawasan dan memastikan keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang beredar. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau yang mencakup 2 (dua) Kabupaten yakni Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sekadau, dimana Kabupaten Sanggau merupakan salah satu pintu masuk utama Provinsi Kalimantan Barat yang berpeluang menyebabkan masuknya produk obat dan makanan ilegal atau tidak memenuhi ketentuan.

Loka POM di Kabupaten Sanggau mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Untuk menjalankan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Sanggau menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau

1.4 ISU STRATEGIS

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

ISU INTERNAL

Adapun isu internal yang terjadi di Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain :

1. Minimnya jumlah SDM di Loka POM di Kabupaten Sanggau
2. Loka POM di Kabupaten Sanggau belum memiliki PPNS
3. Kurangnya forum – forum diskusi / pelatihan peningkatan kompetensi untuk petugas sehingga kompetensi ASN belum memadai

4. Sarana dan prasarana belum memadai dan anggaran belanja modal dipotong untuk refocusing dan realokasi belanja K/L.

ISU EKSTERNAL

1. Adanya perjanjian khusus di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas/*Free Trade Area* (FTA) yaitu perjanjian SOSEK Malindo, dimanfaatkan oleh para pelaku usaha di perbatasan untuk memasukkan produk obat dan makanan illegal baik melalui jalur legal maupun jalur illegal (jalur tikus).
2. Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Badan POM. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.
3. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dimana substansi dari Inpres adalah penegasan terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam melakukan pengawasan, Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak bisa bergerak sendiri, tetapi perlu dukungan lintas sektor. Untuk mencapai hasil optimal perlu sinergi dalam pelaksanaan kegiatan, yang semua ini bisa tercapai apabila koordinasi lintas sektor berjalan baik.
4. Reformasi birokrasi yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design RB 2010-2025, dilakukan dalam rangka membangun pemerintahan negara yang mampu berjalan dengan baik (*good governance*). Tuntutan masyarakat agar Loka POM di Kabupaten Sanggau dapat menyediakan pelayanan publik yang berkualitas sesuai dengan tantangan yang dihadapi sejalan perkembangan kebutuhan masyarakat yang semakin maju dan persaingan global yang semakin ketat. *Standard Operating Procedures* (SOP), kesesuaian proses pelayanan dengan SOP yang ada, keterbukaan informasi, keadilan dan kecepatan dalam pemberian pelayanan, dan kemudahan masyarakat melakukan pengaduan masih perlu mendapat perhatian.
5. Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Produksi Obat Tradisional baik yang dilakukan oleh IOT, UKOT atau UMOT memerlukan bimbingan dan pembinaan untuk pengembangannya baik dari segi proses produksi (CPOTB) maupun pengembangan SDM nya. UMKM kosmetik juga mengalami perkembangan yang

sangat pesat di Kalimantan Barat khususnya produksi Kosmetika Tradisional dan terbuat dari bahan-bahan herbal. UMKM pangan perkembangannya juga sangat pesat, didorong lagi oleh kebijakan pemerintah mempermudah izin UMKM yang dapat diterbitkan melalui aplikasi OSS. Pertumbuhan tersebut tidak diiringi oleh pengetahuan dan wawasan para produsen IRTP tentang keamanan pangan.

Dalam menentukan tantangan dan peluang yang dihadapi Loka POM di Kabupaten Sanggau, digunakan analisa SWOT dengan melakukan indentifikasi permasalahan internal dan eksternal sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Sanggau periode 2022-2024. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi, serta berguna untuk merumuskan dan menentukan strategi terhadap penetapan kebijakan dasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi selama jangka waktu tertentu.

Analisa Lingkungan Strategis

Hasil analisa lingkungan strategis baik eksternal maupun internal dirangkum dalam tabel Analisis SWOT.

Tabel 1. Hasil Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Sanggau

KEKUATAN	KELEMAHAN
1. Adanya peningkatan kualitas pelayanan publik	1. Regulasi belum mengakomodir perkembangan variasi produk
2. Mempunyai peraturan dan standar sebagai pedoman dalam melakukan pengawasan	2. Media Penyampaian Informasi belum sesuai dengan kondisi di daerah
3. Mempunyai program informasi dan edukasi pada masyarakat baik secara langsung maupun media online	3. Payung hukum pengawasan Obat dan Makanan masih lemah
4. Pimpinan dan seluruh ASN berkomitmen untuk menerapkan Reformasi Birokrasi	4. Pengembangan kompetensi teknis ASN belum memadai dan merata dalam mendukung pelaksanaan tugas
	5. Dukungan sistem IT masih kurang memadai untuk mendukung kemudahan dalam pelaksanaan tugas
	6. Koordinasi dengan beberapa stakeholder kabupaten belum optimal
	7. Jumlah ASN belum mencukupi

KEKUATAN	KELEMAHAN
PELUANG	TANTANGAN
1. Kualitas produk lokal yang dapat bersaing di kancah internasional 2. Peningkatan permohonan pendaftaran, sertifikasi dan resertifikasi Obat dan Makanan 3. Peningkatan kesadaran sarana penyimpanan vaksin dalam menjaga mutu vaksin 4. Pemberian dana DAK untuk mengoptimalkan pelaksanaan kewenangan dalam bidang pengawasan Obat dan Makanan 5. Meningkatnya koordinasi dengan lintas sektor di daerah 6. Keterlibatan stakeholder komunitas masyarakat dalam pelaksanaan KIE Obat dan Makanan 7. Sistem jemput bola dan pendampingan kepada pelaku usaha dalam memperoleh izin edar produk 8. Perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi.	1. Peningkatan daya saing produk obat dan makanan dalam negeri 2. Jenis produk Obat dan Makanan yang semakin bervariasi 3. Terbatasnya metode pengawasan dan penyebaran informasi dalam memenuhi target kinerja Loka POM 4. Pengawasan mutu vaksin dan edukasi masyarakat di masa pandemic Covid-19 5. Mendorong Pemerintah Daerah Kabupaten dalam mengoptimalkan dana DAK 6. Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat 7. Maraknya berita hoax terkait obat dan makanan 8. Masih rendahnya pengetahuan pelaku usaha (UMKM) terkait perizinan di bidang Obat dan Makanan 9. Masih rendahnya koordinasi dengan pemerintah daerah dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha 10. Maraknya penjualan produk Obat dan Makanan illegal secara daring

Berdasarkan hasil analisa SWOT tersebut di atas, baik pengaruh lingkungan internal antara kekuatan dan kelemahan, serta pengaruh lingkungan eskternal antara peluang dan ancaman, Loka POM di Kabupaten Sanggau perlu melakukan penataan dan penguatan kelembagaan dengan menetapkan strategi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi Badan POM periode 2022-2024.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

MISI

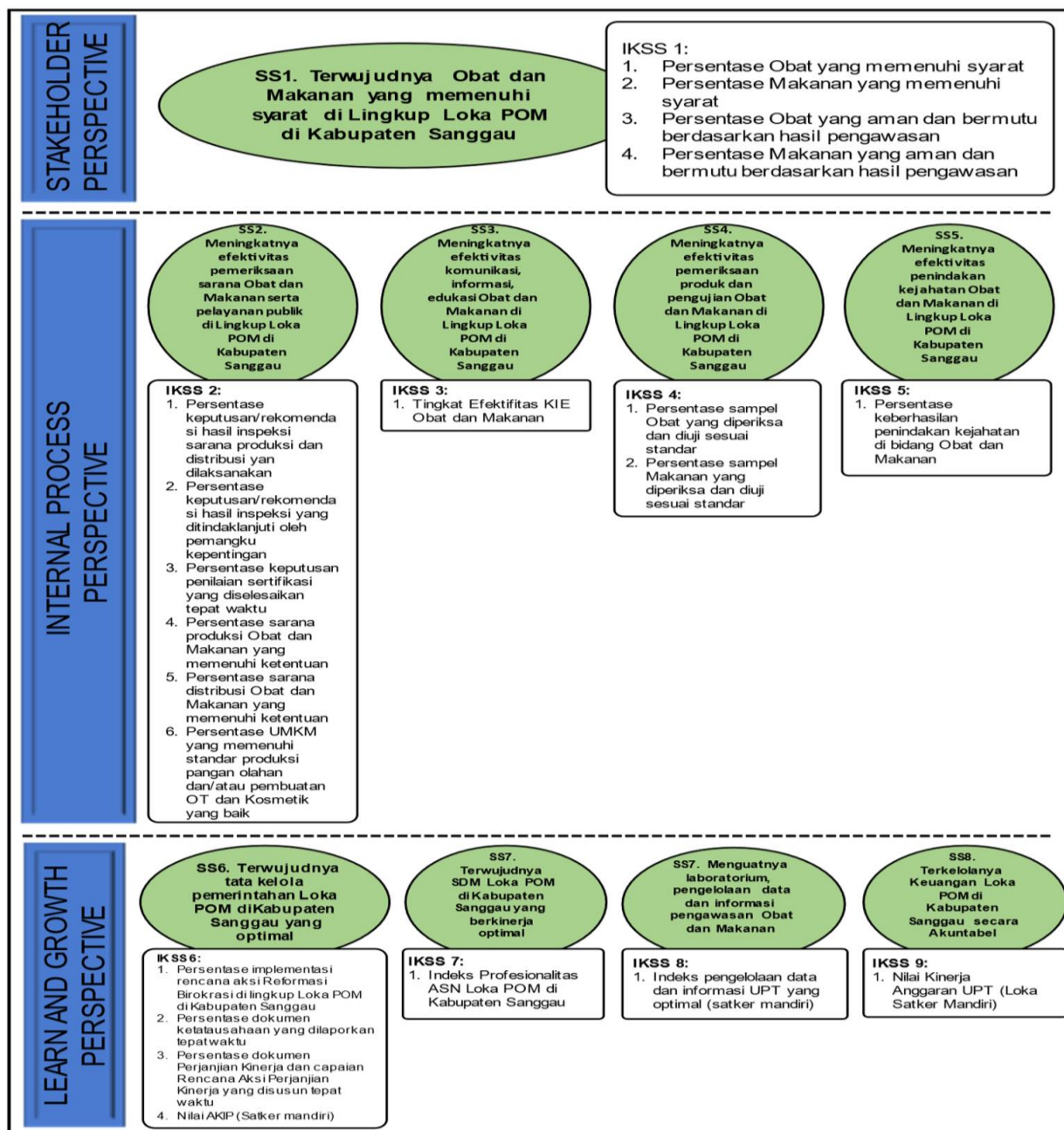
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
3. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kab. Sanggau dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kab. Sanggau. Sasaran strategis Loka POM di Kab. Sanggau tergambar pada peta strategi level II Loka POM di Kab. Sanggau berikut:

BALANCED SCORE CARD RENCANA STRATEGIS LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU



Gambar 2. Peta Strategis Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Loka POM di Kab. Sanggau menggunakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 19 (sembilan belas) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kab. Sanggau tahun 2022-2024.

2.2. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kab. Sanggau menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kab. Sanggau tahun 2021- 2024 dan DIPA Loka POM di Kab. Sanggau Tahun Anggaran 2022 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 3,869,372,000,00 (tiga miliar delapan ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kab. Sanggau.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kab. Sanggau

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,90
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00 %
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00 %
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92,00 %
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00 %
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	80,60
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,2
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2022. Target pada RKT Tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan lalu menyesuaikan dengan Renstra Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2021-2024 yang ditetapkan pada bulan Desember 2021. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2022.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Loka POM di Kab. Sanggau sebagai UPT Badan POM wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kab. Sanggau) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

2.3. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e-performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2022 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

**Tabel 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka
POM di Kabupaten Sanggau**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B9	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50	90.50	90.50	90.50	23,820,000.00

	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.00	88.00	88.00	88.00	5,795,000.00
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00	79.00	79.00	79.00	23,820,000.00
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.00	88.00	88.00	88.00	5,795,000.00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91.00	91.00	91.00	91.00	7,200,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00	65.00	65.00	65.00	4,173,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91.00	91.00	91.00	91.00	67,500,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78.00	78.00	78.00	78.00	17,700,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79.00	79.00	79.00	79.00	119,476,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT	19.25	38.50	58.00	77.00	30,000,000.00

		dan Kosmetik yang baik					
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	90.90	90.90	90.90	90.90	338,000,000.00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10.00	25.00	40.00	50.00	23,798,000.00
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10.00	25.00	40.00	50.00	5,795,000.00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15.00	40.00	60.00	92.00	163,245,000.00
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25.00%	50.00%	75.00%	100.00%	206,400,000.00
	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	-	-	-	80,6	531,947,000.00
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	84.20	235,574,000.00
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	332,799,000.00
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90.60	90.60	90.60	90.60	531,947,000.00

2.4. METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari

setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Kriteria Pencapaian Indikator

Capaian Indikator	Penjelasan
< 50%	Sangat Kurang
50% ≤ x < 70%	Kurang
70% ≤ x < 90%	Cukup
90% ≤ x < 110%	Baik
110% ≤ x < 120%	Sangat Baik
> 120%	Tidak Dapat Disimpulkan

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS_2 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2}{2}$$
$$NPS_3 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3}{3}$$
$$NPS_4 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4}{4}$$
$$NPS_5 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4 + 1NPI_5}{5}$$

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target sudah tercapai.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Organisasi merupakan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kab Sanggau guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis Capaian Kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja triwulan I tahun 022 terhadap target yang telah ditetapkan kemudian dilakukan analisis kendala/hambatan yang dialami serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya.

Loka POM di Kab Sanggau memiliki 8 (delapan) sasaran strategis yang telah dievaluasi pada Triwulan I sebagai berikut:

Tabel 5. Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan I Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Capaian (NPS)	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	92,87	BAIK
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	82,43	CUKUP
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	97,30	BAIK
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	138,48	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	SANGAT KURANG
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	74,58	CUKUP
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	22,22	SANGAT KURANG

9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	42,49	SANGAT KURANG
---	--	-------	---------------

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian kinerja Tahun 2022 telah diperjanjikan 9 sasaran strategis dan 19 indikator utama (IKU) dengan pencapaian pada triwulan I tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 6. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan I Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	No	IKU	Target	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	76,47	84,5
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88	85,74	97,40
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79	60	75,95
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	100	113,64
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	89,28	98,12
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	73,33	112,82
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	0	0
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	50	64,10
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79	70,83	89,66
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	19,25	25	129,87
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,9	88,45	97,30
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	13,70	136,96

No	Sasaran Strategis	No	IKU	Target	Realisasi	Capaian
	Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	14	140,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15	0	0
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25	6,52	26,09
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	25	30,77	123,08
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	0,500	22,22
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	19	Nilai kinerja anggaran UPT	90,6	38,49	42,49

1. Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 4 (empat) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 1 dengan 4 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	76,47	84,5	Cukup	92,87%
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88	85,74	97,40	Baik	
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79	60	75,95	Cukup	
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	100	113,64	Sangat Baik	

Hasil realisasi indikator kinerja tahun 2022 terhadap Arah Kebijakan Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT adalah perbandingan dari masing-masing target indikator kinerja dengan realisasi triwulan I tahun 2022.

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu tahun oleh Loka POM di Kab Sanggau terhadap Sasaran Strategis 1 adalah sebagai berikut :

a. PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Tabel 8. Realisasi Presentase Obat yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	76,47	84,5	Cukup

Persentase Obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

% Obat MS = (Jumlah Sampel Acak Obat MS dibagi Total Sampel Acak Obat yang diperiksa dan diuji) x 100 %

Obat yang dimaksud mencakup komoditas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik. Sampling dilakukan terhadap obat yang beredar dengan kriteria sampling mengacu pada pedoman sampling yang berlaku.

Capaian Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau triwulan I tahun 2022 yaitu 84,5% dengan kategori **“Cukup”**.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau triwulan I pada tahun 2022 berada dibawah target yang ditetapkan namun masih dalam kategori Cukup.

Tercapainya realisasi persentase obat yang memenuhi syarat dengan kategori Cukup dikarenakan masih ditemukannya peredaran produk pangan tidak memenuhi ketentuan, dalam hal ini penandaan atau pelabelan yang tidak memenuhi ketentuan

3) Tindak lanjut hasil evaluasi

Metode sampling secara acak tetap diusahakan untuk dilakukan supaya dapat menggambarkan kondisi sampel yang ada di lapangan serta melakukan koordinasi dengan Pusat apabila terdapat sampel dengan kategori tertentu yang tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau atau tidak terdapat label penandaan pada database pusat. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

b. PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Tabel 9. Realisasi Presentase Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88	85,74	97,40	Baik

Persentase Makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak Makanan yang diperiksa dan diuji}} \right) \times 100 \%$$

Capaian Realisasi Persentase pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau triwulan I tahun 2022 yaitu 97,40 % dengan kategori **“Baik”**.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau triwulan I pada tahun 2022 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan dengan kategori capaian Baik

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau yang menjadi penyebab keberhasilan pencapaian target yaitu meningkatkannya kesadaran pelaku usaha sarana distribusi terhadap mutu produk dan legalitas produk pangan yang diperjualbelikan.

3) Tindak lanjut hasil evaluasi

Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau triwulan I pada tahun 2022 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Metode

sampling secara acak tetap diusahakan untuk dilakukan supaya dapat menggambarkan kondisi sampel yang ada di lapangan.

c. Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

**Tabel 10. Realisasi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil
pengawasan Triwulan I Tahun 2022**

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79	60	75,95	Cukup

Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = (\text{Jumlah Sampel Targeted Obat MS dibagi Total Sampel Targeted Obat yang diperiksa dan diuji}) \times 100 \%$$

Obat mencakup komoditas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik. Sampling dilakukan terhadap obat yang beredar dengan kriteria sampling mengacu pada pedoman sampling yang berlaku.

Capaian Realisasi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau triwulan I tahun 2022 yaitu 75,95% dengan kategori “Cukup”.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau triwulan I pada tahun 2022 berada dibawah target yang ditetapkan namun masih dalam kategori Cukup.

Tercapainya realisasi presentase obat yang aman dan bermutu dengan kategori Cukup dikarenakan masih ditemukannya peredaran produk pangan tidak memenuhi ketentuan, dalam hal ini penandaan atau pelabelan yang tidak memenuhi ketentuan

3) Tindak lanjut hasil evaluasi

Sampling targeted merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan analisis resiko pengawasan dengan tujuan agar produk yang beredar tetap memenuhi persyaratan. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Tabel 11. Realisasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	100	113,64	Sangat Baik

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel Targeted Makanan MS}}{\text{Total Sampel Targeted Makanan yang diperiksa dan diuji}} \right) \times 100 \%$$

Sampel makanan targeted yang dimaksud terdiri dari sampel pangan tertentu (sampling tindak lanjut kasus pelanggaran, dalam rangka pendampingan UMK, spesifik daerah, pengembangan laboratorium air, minuman beralkohol local, ruang lingkup akreditasi, kemasan pangan) dan sampel yang mendukung program nasional PJAS. Kriteria makanan tidak memenuhi syarat adalah jika pangan atau kemasan pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2022 yaitu 113,64% dengan kategori “**Sangat Baik**”.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2021 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 113,64%. Hasil ini sudah mencapai kategori Sangat baik Baik.

3) Tindak lanjut hasil evaluasi

Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2021 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Monitoring tetap dilakukan terhadap sampel yang akan disampling sesuai pedoman sampling

2. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 6 (enam) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 2 dengan 6 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 12. Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	89,28	98,12	Baik	82,43 %
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	73,33	112,82	Sangat Baik	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	0	0	Sangat Kurang	
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	50	64,10	Kurang	
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79	70,83	89,66	Cukup	
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	19,25	25	129,87	Tidak dapat disimpulkan	

Pada tabel tersebut diatas capaian kinerja sasaran strategis 2 adalah sebesar 82,43%, yang berarti bahwa sasaran strategis 2 tercapai dengan kategori **baik**. Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu tahun oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 2 adalah sebagai berikut :

a. Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Tabel 13. Realisasi Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	89,28	98,12	Baik

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = $(A+B+C+D)/4$

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100 %

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat atau UPT lain / Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT / Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100 %

Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat.
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Capaian Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2022 yaitu 98,12 % dengan kategori **“Baik”**.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah terealisasi dengan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Indikator kinerja ini terdiri dari 4 keputusan atau rekomendasi dimana Loka POM Sanggau memiliki capaian di 2 keputusan/rekomendasi yaitu Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat ditindaklanjuti oleh UPT serta rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat ditindaklanjuti oleh UP dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Penelusuran kasus yang rutin dilaksanakan oleh Petugas ke berbagai sarana distribusi untuk mengawasi produk Obat dan Makanan yang ditarik dari peredaran sedangkan rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain dilaksanakan dalam bentuk hasil pengawasan rutin baik pemeriksaan sarana, pengawasan iklan dan label oleh petugas yang kemudian di evaluasi oleh Pusat serta ditindaklanjuti ke pelaku usaha.

3) Tindak lanjut hasil evaluasi

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau triwulan I pada tahun 2022 yang sudah mencapai target menjadi evaluasi bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk terus konsisten menjaga capaian yang ada.

b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Tabel 14. Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	73,33	112,82	Sangat Baik

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder = $(A+B)/2$

A = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%

B = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh UPT BPOM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, fasyanfar baik yang Memenuhi Ketentuan (MK) maupun Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Stakeholder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE, dan/atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, fasyanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT

Capaian Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2022 yaitu 112,82% dengan kategori **“Sangat Baik”**.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah terealisasi dengan Sangat Baik. Hasil inpeksi yang telah dilakukan ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dalam Bentuk pelaporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan yang kemudian dievaluasi kembali oleh petugas untuk melihat kesesuaian tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilakukan.

3) Tindak lanjut hasil evaluasi

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I pada tahun 2022 akan menjadi bahan evaluasi untuk terus melakukan sosialisasi dan koordinasi kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan.

c. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 15. Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	0	0	Sangat Kurang

Capaian Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 yaitu 0 % dengan kategori **“Sangat Kurang”**.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 belum memenuhi target awal yang telah ditetapkan. Target pemenuhan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 adalah 2 (dua) keputusan. Jenis keputusan dapat dilihat dari 8 (delapan) opsi Definisi Operasional (DO) yang di tetapkan.

Capaian Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 masih 0 %, hal ini dikarenakan belum ada sarana yang mengajukan permohonan penilaian sarana baru kepada Loka POM di Kab Sanggau dalam rangka pendaftaran ijin edar pangan olahan ataupun sertifikasi CPPOB/CPKB/CPOTB Bertahap.

3) Tindak lanjut hasil evaluasi

Presentase Capaian kinerja presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 yang belum mencapai target awal menjadi evaluasi bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam melaksanakan pendampingan kepada pelaku usaha agar dapat mengajukan penilaian sarana dalam rangka pendaftaran ijin edar pangan olahan ataupun sertifikasi CPPOB/CPKB/CPOTB Bertahap.

d. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Tabel 16. Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	50	64,10	Kurang

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: (Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi Target Jumlah

Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100 %

Capaian Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2022 yaitu 64,10% dengan kategori “**Kurang**”.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi dengan kategori kurang. Pemeriksaan dilakukan terhadap 2 sarana yaitu MD dan IRTP. Hasil pemeriksaan IRTP, masuk dalam kategori Level IV. Kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam penerapan CPPOB IRT menjadi tantangan petugas untuk terus melakukan pembinaan dan menembuskan rekomendasi hasil pemeriksaan ke Dinas Kesehatan setempat.

3) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pemeriksaan yang dilakukan. Meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha serta rutin melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat agar pelaku usaha lebih memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi.

e. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Tabel 17. Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79	70,83	89,66	Cukup

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: (Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan diperiksa yang memenuhi ketentuan dibagi jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa) x 100%

Capaian Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2022 yaitu 89,66 % dengan kategori **“Cukup”**.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi dengan kategori cukup. Pemeriksaan dilakukan terhadap sarana pelayanan kefarmasian yang terdiri Instalasi farmasi kabupaten, rumah sakit, apotek, toko obat, klinik dan puskesmas serta sarana distribusi pangan, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Hasil pemeriksaan masih didominasi dengan sarana distribusi yang tidak memenuhi syarat yang menjual produk kedaluwarsa maupun rusak.

3) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan monitoring dan evaluasi serta melakukan analisis resiko dalam menentukan sarana yang akan diperiksa, selain itu petugas juga berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat dan edukasi ke pelaku usaha untuk lebih memperhatikan produk yang diperjualbelikan.

f) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Tabel 18. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	19,25	25	129,87	Tidak dapat disimpulkan

Capaian Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 yaitu 129,87 % dengan kategori **“Tidak dapat disimpulkan”**.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 melebihi target awal yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan tahapan proses tidak dapat dikontrol waktu pelaksanaannya (menyesuaikan dengan penyelesaian setiap tahap per tahapan prosesnya). Target pemenuhan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2022 adalah 3 (tiga) UMKM.

3) Tindak lanjut hasil evaluasi

Presentase Capaian kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2022 yang melebihi target awal menjadi evaluasi bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam mengontrol waktu/lama pelaksanaan pendampingan UMKM.

3. Sasaran Strategi 3 : Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja:

Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE. Ragam jenis program KIE yang dilakukan Badan POM meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, serta KIE melalui media luar ruang dan media sosial

Tabel 19. Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,9	88,45	97,30	Baik

Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan diperoleh dari hasil survei dengan responden masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media selama tahun berjalan. Pengukuran dilakukan dengan 4 (empat) indikator pembentuk indeks efektivitas KIE yaitu:

- 1) Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- 2) Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE;
- 4) Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan.

Survei dilakukan secara daring (online) dengan memberikan tautan survei. Selama triwulan I tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan survei Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 terhadap 40 responden dan menghasilkan indeks efektivitas KIE sebesar 88,45% (data: evaluasikie.pom.go.id). Dengan demikian tingkat efektivitas KIE belum memenuhi target yang ditetapkan dengan capaian 97,30% dan kriteria “Baik”.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Audiens di wilayah Loka POM di Kabupaten Sanggau mayoritas masih menggemari KIE yang disampaikan oleh narasumber secara lisan dan/atau langsung. Hal tersebut dirasa lebih mudah dipahami dan bermanfaat. Dengan adanya pandemi COVID-19, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri. Pemberlakuan PPKM dan protokol kesehatan ketat, mendorong Loka POM di Kabupaten Sanggau mencari alternatif KIE yang lebih aman dan accessible, seperti sosialisasi daring (virtual) dan KIE media sosial.

Berdasarkan hasil survei efektivitas KIE triwulan I tahun 2022, diperoleh indeks sebesar 88,45 dan capaian belum memenuhi target yang ditetapkan namun mendapatkan kriteria “Baik”. Indeks 88,45 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media dan dinilai dari berbagai aspek. Kontribusi masing masing aspek adalah aspek ragam kegiatan 91,22; aspek pemahaman 92,28; aspek manfaat 89,38; dan aspek minat 78,13. Aspek pemahaman dan manfaat merupakan 2 aspek yang sangat penting sebagai pembentuk indeks efektivitas KIE. Hasil survei ini menjadi kajian dan masukan bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk melaksanakan KIE secara lebih sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas, majemuk, dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

3) Tindak lanjut evaluasi

Hasil survei Tingkat Efektivitas KIE Triwulan I Tahun 2022 yang belum memenuhi target sehingga perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan KIE sehingga nantinya dapat menghasilkan indeks efektivitas KIE yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Berbagai alternatif KIE yang menarik, murah dan mudah dijangkau akan terus diupayakan. Terlebih aspek minat masih memberikan kontribusi tingkat efektivitas KIE yang paling rendah dibanding aspek-aspek lain. Sehingga diperlukan adanya pembaharuan metode atau teknik KIE agar lebih menarik minat masyarakat. Pendayagunaan media sosial juga akan dievaluasi efektivitasnya terlebih di era digital saat ini.

4. Sasaran Strategi 4 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 2 (dua) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 4 dengan 2 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 20. Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	13,70	136,96	Tidak dapat disimpulkan	138,48%
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	14	140,00	Tidak dapat disimpulkan	

a. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Tabel 21. Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	13,70	136,96	Tidak dapat disimpulkan

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A+B/2$

A = (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

B = (Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100 %

Loka POM di Kab Sanggau tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga target terhitung sebesar 50%. Pengujian sampel dari Loka POM di Kab Sanggau dilakukan mengikuti Regionalisasi Laboratorium.

Capaian Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau triwulan I tahun 2022 yaitu 136,96 % dengan kategori “Tidak dapat disimpulkan”.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap perencanaan yang telah disusun serta melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling. Serta melakukan monitoring laboratorium pengujian sesuai dengan pedoman regionalisasi laboratorium.

3) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan sampling sesuai perencanaan dan pedoman sampling Tahun 2022

b. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Tabel 22. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	14	140,00	Tidak dapat disimpulkan

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A+B/2$

A = (Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan) x 100%

B = (Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan) x 100 %

Loka POM di Kab Sanggau tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga target terhitung sebesar 50%. Pengujian sampel dari Loka POM di Kab Sanggau dilakukan mengikuti Regionalisasi Laboratorium.

Capaian Realisasi Persentase sampel **Makanan** yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau triwulan I tahun 2022 yaitu 140 % dengan kategori “Tidak dapat disimpulkan”.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap perencanaan yang telah disusun serta melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling. Serta melakukan monitoring laboratorium pengujian sesuai dengan pedoman regionalisasi laboratorium.

3) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan sampling sesuai perencanaan dan pedoman sampling Tahun 2022

5. Sasaran Strategi 5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 5 dengan indikator kinerja tersebut pada Triwulan I Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 23. Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15	0	0	Sangat Kurang	0%

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu triwulan pada triwulan I Tahun 2022 oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategi 5 adalah sebagai berikut :

a. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Tabel 24. Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15	0	0%	Sangat Kurang

Capaian tingkat efektifitas keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I Tahun 2022 masih sangat kurang yaitu 0% dengan kategori **“Sangat Kurang”**.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi tingkat efektifitas keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I Tahun 2022 sangat kurang dikarenakan belum ada perkara di bidang Obat dan Makanan yang ditangani oleh Loka POM Sanggau.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Beberapa hal yang menjadi faktor belum tercapainya target kinerja tingkat efektifitas keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I Tahun 2022 antara lain :

- a. Belum adanya kasus yang dijadikan perkara dikarenakan terhadap sarana belum dilakukan pembinaan.
- b. Proses Penyidikan merupakan upaya terakhir, sehingga Loka POM Sanggau lebih dulu mengupayakan cegah tangkal dan proses penyelidikan yang matang.

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Presentase Capaian kinerja tingkat efektifitas keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang sangat kurang menjadi evaluasi bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam pencapaian kinerja di Triwulan berikutnya.

6. Sasaran Strategi 6 : Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 2 (dua) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 6 dengan 2 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 25. Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25	6,52	26,09	Sangat Kurang	74, 58
	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	25	30,77	123,08	Tidak dapat disimpulkan	

Pada tabel tersebut diatas capaian kinerja sasaran strategis 6 adalah sebesar 74,58 %, yang berarti bahwa sasaran strategis 6 tercapai dengan kategori **cukup**.. Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama triwulan I oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 6 adalah sebagai berikut :

a. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi triwulan I Tahun 2022

**Tabel 26. Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT
Triwulan I Tahun 2022**

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25	6,52	26,09%	Sangat Kurang

Capaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau triwulan I tahun 2022 belum sesuai target.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2022 belum sesuai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa rencana aksi RB yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau belum berjalan dengan baik, dikarenakan perencanaan kegiatan RB yang belum maksimal.

Persentase Capaian kinerja implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau yang belum mencapai target di triwulan ini selanjutnya akan dilaksanakan dengan baik untuk mencapai target rencana aksi RB pada triwulan selanjutnya.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tidak tercapainya target kinerja tingkat implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain :

- Kurangnya perencanaan terkait implementasi RB di UPT
- Pegawai yang kurang memahami rencana implementasi RB

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I yang belum mencapai target menjadi pegangan untuk dapat meningkatkan dan mengejar capaian target di triwulan berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau.

b. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

Tabel 27. Realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	25	30,77	123,08 %	Tidak dapat disimpulkan

Capaian Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2021 telah melebihi target yaitu 123,08% dengan kategori **“Tidak dapat disimpulkan”**.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Loka POM di Kabupaten Sanggau mencapai target pada triwulan I dikarenakan adanya PIC yang bertanggung jawab atas dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

- PIC yang ditunjuk melaksanakan tugas sesuai target
- Tercapainya target berkat penunjukan PIC yang memadai, walaupun memiliki SDM yang sangat terbatas di UPT

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I

telah melewati target menjadi pegangan untuk dapat mempertahankan ditriwulan berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau.

7. Sasaran Strategi 7 : Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 7 dengan indikator kinerja tersebut belum dapat dilihat pada triwulan I seperti tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 28. Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	-	-

8. Sasaran Strategi 8 : Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 8 dengan indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 29. Realisasi Sasaran Strategis Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	2,25	0,5	22,2	Sangat Kurang	22,22 %

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama triwulan I oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 8 adalah sebagai berikut :

1) Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2022

**Tabel 30. Realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
Triwulan I Tahun 2022**

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	2,25	0,5	22,2	Sangat Kurang

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Indeks Pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2022 belum sesuai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan data dan informasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau belum berjalan dengan baik, dikarenakan kurangnya kesadaran dari setiap pegawai untuk melakukan pengelolaan data dan informasi.

Presentase Capaian Indeks Pengelolaan data dan Informasi UPT yang belum mencapai target di triwulan ini selanjutnya akan dilaksanakan dengan baik untuk mencapai target indeks pengelolaan data dan informasi pada triwulan selanjutnya.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tidak tercapainya target kinerja indeks pengelolaan data dan informasi UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain :

- Kurangnya perencanaan terkait pelaksanaan pengelolaan data di Loka POM di Kabupaten Sanggau
- Pegawai yang kurang memahami cara meningkatkan kegiatan pengelolaan data dan informasi di Loka POM di Kab. Sanggau

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Capaian realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I yang belum mencapai target menjadi pegangan untuk dapat meningkatkan dan mengejar capaian target ditriwulan berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di Loka POM Kabupaten Sanggau.

9. Sasaran Strategi 9 : Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 9 dengan indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 31. Realisasi Sasaran Strategis Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	90,6	38,49	42,49 %	Sangat Kurang	42,49 %

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu triwulan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 9 adalah sebagai berikut :

a. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT

Perbandingan Target dan Realisasi triwulan I Tahun 2022

Tabel 32. Realisasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT Triwulan I Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	90,6	38,49	42,49 %	Sangat Kurang

Capaian Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau triwulan I belum **sesuai target** yaitu hanya 42,49 % dengan kategori **“Sangat Kurang”**.

1) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Adapun penyebab kegagalan dari tercapainya target Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT adalah Perencanaan yang belum dilakukan dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan sehingga realisasi anggaran kurang optimal.

2) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegagalan dalam pencapaian target dikarenakan berbagai hambatan. Loka POM di Kabupaten Sanggau mendapat hambatan diantaranya adalah sering terjadi misinformasi dan kekurangan pemahaman dalam mengelola anggaran sebagai satuan kerja mandiri.

3) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Capaian Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau yang belum mencapai target menjadi pegangan untuk dapat mengejar ketertinggalan ditriwulan berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau.

3.2. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan tanggal 17 November 2021 sebesar Rp 3.869.372.000,00. Anggaran tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2021, mengingat Loka POM di Kabupaten Sanggau sudah menjadi satker mandiri di tahun 2022. Realisasi anggaran triwulan I tahun 2022 adalah Rp 713.313.568,00 atau 18,43% dari anggaran. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Upaya yang

telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- b. Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan.
- c. Percepatan pengadaan barang dan jasa.

3.3. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Untuk pengukuran efisiensi suatu kegiatan, fokusnya adalah indikator input dan output kegiatan tersebut. Dalam hal ini, efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi %capaian output terhadap %capaian input, sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1 (satu). Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien.

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$TE = \frac{(IE - SE)}{SE}$$

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I Tahun Anggaran 2022 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

Tabel 33. Tingkat Efisiensi Anggaran Tiap Program/Kegiatan/Output Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I Tahun Anggaran 2022

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	0,00	0,00	0,00	1,00	-1,00	Tidak Efisien
Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	7,85	0,00	0,00	1,00	-1,00	Tidak Efisien
UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	0,00	5,57	0,00	1,00	-1,00	Tidak Efisien
Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	20,15	25,00	1,24	1,00	0,24	Efisien
Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	32,00	26,67	0,83	1,00	-0,17	Tidak Efisien
Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	21,56	21,56	1,00	1,00	0,00	Efisien
Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	0,00	0,00	0,00	1,00	-1,00	Tidak Efisien
Perangkat pengolah data dan komunikasi	0,00	0,00	0,00	1,00	-1,00	Tidak Efisien
Layanan Umum	97,11	25,00	0,26	1,00	-0,74	Tidak Efisien
Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	16,28	25,00	1,54	1,00	0,54	Efisien
KIE Obat dan Makanan Aman	0,85	9,00	10,59	1,00	9,59	Efisien
Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan	16,79	0,00	0,00	1,00	-1,00	Tidak Efisien
Sampel Makanan yang Diperiksa	25,05	28,00	1,12	1,00	0,12	Efisien
Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	21,24	27,39	1,29	1,00	0,29	Efisien
Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	1,55	16,67	10,75	1,00	9,75	Efisien
Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	10,00	20,00	2,00	1,00	1,00	Efisien
Layanan Perkantoran	15,19	25,00	1,65	1,00	0,65	Efisien

Pada triwulan I tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan 17 (tujuhbelas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 (sembilan) sasaran strategis dengan hasil 9 RO efisien dan 8 RO Tidak Efisien. Sebagian besar ketidakefisienan ini terjadi dikarenakan oleh belum berjalannya kegiatan tersebut. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -1,00 sampai 9,75. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. Kegiatan Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa mempunyai TE tertinggi karena terdapat progres kegiatan tinggi dengan penyerapan anggaran paling rendah.

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumberdaya (dana) terbatas, Loka POM di Kabupaten Sanggau mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Kedepan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

BAB IV. PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Pada triwulan I tahun 2022 ini evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2022 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024 dan DIPA Tahun 2022. Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis dan indikator, telah dilakukan 19 kegiatan utama.

1. Pada triwulan I tahun 2022 dari 9 sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau telah berhasil mencapai target 2 sasaran strategis dengan kategori “BAIK”, 2 sasaran strategis dengan kategori “CUKUP”, 1 sasaran strategis dengan kategori “TIDAK DAPAT DISIMPULKAN”, 3 sasaran strategis dengan kategori “SANGAT KURANG”, dan 1 sasaran strategis belum memiliki capaian karena baru diukur pada akhir tahun 2022.
2. Hasil capaian tiap sasaran strategis pada triwulan I tahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - a. Capaian indikator pada sasaran strategis pertama sebesar 92,87% dengan kriteria BAIK, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2022;
 - b. Capaian indikator pada sasaran strategis kedua sebesar 82,43% dengan kriteria CUKUP, menunjukkan perlu upaya lebih agar Loka POM di Kabupaten Sanggau dapat mencapai target pada triwulan selanjutnya dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau;
 - c. Capaian indikator pada sasaran strategis ketiga sebesar 97,30% dengan kriteria BAIK, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2022;
 - d. Capaian indikator pada sasaran strategis keempat sebesar 138,48% dengan kriteria TIDAK DAPAT DISIMPULKAN, menunjukkan perlu adanya evaluasi target triwulan I tahun 2022 dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau;
 - e. Capaian indikator pada sasaran strategis kelima sebesar 0% dengan kriteria SANGAT KURANG, menunjukkan menunjukkan perlu upaya lebih agar Loka POM di Kabupaten Sanggau dapat mencapai target pada triwulan selanjutnya dalam meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau;

- f. Capaian indikator pada sasaran strategis keenam sebesar 74,58% dengan kriteria CUKUP, menunjukkan perlu upaya lebih agar Loka POM di Kabupaten Sanggau dapat mencapai target pada triwulan selanjutnya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal pada triwulan I tahun 2022;
 - g. Pada Triwulan I Tahun 2022 sasaran strategis ketujuh yaitu “Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal” belum dapat diukur. Namun Loka POM di Kabupaten Sanggau tetap melakukan upaya untuk mewujudkan sasaran strategis tersebut;
 - h. Capaian indikator pada sasaran strategis kedelapan sebesar 22,22% dengan kriteria SANGAT KURANG, menunjukkan perlu upaya lebih agar Loka POM di Kabupaten Sanggau dapat mencapai target pada triwulan selanjutnya dalam memperkuat laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Loka POM di Kabupaten Sanggau;
 - i. Capaian indikator pada sasaran strategis kesembilan sebesar 42,49% dengan kriteria SANGAT KURANG, menunjukkan perlu upaya lebih agar Loka POM di Kabupaten Sanggau dapat mencapai target pada triwulan selanjutnya dalam mengelola keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel.
3. Dari 19 (sembilan belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 (sembilan) sasaran strategis dengan hasil 9 RO efisien dan 8 RO Tidak Efisien. Sebagian besar ketidakefisienan ini terjadi dikarenakan oleh belum berjalannya kegiatan tersebut.

4.2. SARAN

1. Melakukan tindak lanjut dengan berbagai upaya terhadap sasaran strategis yang belum mencapai kategori BAIK pada triwulan I tahun 2022.
2. Mereviu target indikator triwulan dan tahunan, khususnya untuk indikator yang mempunyai capaian tidak dapat disimpulkan (di atas 120%).
3. Melakukan pemantauan terhadap tingkat efisiensi kegiatan utama, khususnya kegiatan utama yang tidak efisiensi pada triwulan I tahun 2022.

LAMPIRAN I

1. PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Sanggau
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sanggau, 16 Desember 2021

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Sanggau

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.9
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92
15	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.2

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
16	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
17	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
19	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
3,869,372,000.00

Sanggau, 16 Desember 2021
Pihak Pertama

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kabupaten Sanggau Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	90,5	23.820.000, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	5.795.000, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	23.820.000, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	5.795.000, 00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	7.200.000, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	4.173.000, 00
7.	Persentase keputusan pemberian sertifikat yang dilaksanakan tepat waktu	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	67.500.000, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	17.700.000, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	118.476.000, 00
10.	Persentase UPMH yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kemasan yang baik	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	30.000.000, 00
11.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	338.000.000, 00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	48	50	23.799.000, 00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	48	50	5.795.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	5	10	15	20	30	40	50	55	60	70	80	92	163.245.000, 00
15.	Nilai AKIP UPT	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	80,6	531.947.000, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											84,2		235.574.000, 00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	332.799.000, 00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	90,6	1.726.535.000, 00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT			25		50				75		100		206.400.000, 00
Total														3.869.372.000, 00

Sanggau, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt

Penetapan target indikator "Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik" mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
2. Target B12 merupakan target indikator

2. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TW 1

No	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian e = (d/cx100)	Pagu	Realisasi	Capaian h = (g/fx100)
a	b	c	d	e = (d/cx100)	f	g	h = (g/fx100)
1	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	12	0.00	0.00	Rp 75,136,000	Rp -	0.00
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	2	0.00	0.00	Rp 67,500,000	Rp 5,100,000	7.56
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	3	0.17	5.57	Rp 30,000,000	Rp -	0.00
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	0.25	25.00	Rp 235,574,000	Rp 47,477,045	20.15
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	30	8.00	26.67	Rp 58,000,000	Rp 18,562,505	32.00
6	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	0.21	21.00	Rp 137,017,000	Rp 29,540,500	21.56
7	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	0.00	0.00	Rp 100,000,000	Rp -	0.00
8	Perangkat pengolahan data dan komunikasi	1	0.00	0.00	Rp 95,782,000	Rp -	0.00
9	Layanan Umum	1	0.25	25.00	Rp 206,400,000	Rp 200,440,000	97.11
10	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0.25	25.00	Rp 130,000,000	Rp 21,159,000	16.28
11	KIE Obat dan Makanan Aman	400	36.00	9.00	Rp 150,000,000	Rp 1,274,500	0.85
12	Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan	1	0.00	0.00	Rp 88,109,000	Rp 14,795,000	16.79
13	Sampel Makanan yang Diperiksa	100	28.00	28.00	Rp 17,385,000	Rp 4,355,300	25.05
14	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	230	63.00	27.39	Rp 71,438,000	Rp 15,173,400	21.24

15	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	12	2.00	16.67	Rp 29,073,000	Rp 450,000	1.55
16	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	120	24.00	20.00	Rp 119,476,000	Rp 11,942,300	10.00
17	Layanan Perkantoran	1	0.25	25.00	Rp 2,258,482,000	Rp 343,044,018	15.19

3. PENGUKURAN TINGKAT EFISIENSI KINERJA

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	0,00	0,00	0,00	1,00	-1,00	Tidak Efisien
Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	7,85	0,00	0,00	1,00	-1,00	Tidak Efisien
UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	0,00	5,57	0,00	1,00	-1,00	Tidak Efisien
Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	20,15	25,00	1,24	1,00	0,24	Efisien
Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	32,00	26,67	0,83	1,00	-0,17	Tidak Efisien
Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	21,56	21,56	1,00	1,00	0,00	Efisien
Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	0,00	0,00	0,00	1,00	-1,00	Tidak Efisien
Perangkat pengolah data dan komunikasi	0,00	0,00	0,00	1,00	-1,00	Tidak Efisien
Layanan Umum	97,11	25,00	0,26	1,00	-0,74	Tidak Efisien
Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	16,28	25,00	1,54	1,00	0,54	Efisien
KIE Obat dan Makanan Aman	0,85	9,00	10,59	1,00	9,59	Efisien
Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan	16,79	0,00	0,00	1,00	-1,00	Tidak Efisien
Sampel Makanan yang Diperiksa	25,05	28,00	1,12	1,00	0,12	Efisien
Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	21,24	27,39	1,29	1,00	0,29	Efisien
Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	1,55	16,67	10,75	1,00	9,75	Efisien
Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	10,00	20,00	2,00	1,00	1,00	Efisien
Layanan Perkantoran	15,19	25,00	1,65	1,00	0,65	Efisien

4. PENGUKURAN NPS

No	Sasaran Strategis	No	Nama Indikator	Target 2022	Target s.d TW 1	Realisasi s.d TW I	Capaian Terhadap Target TW 1	Penyesuaian Capaian Terhadap Target 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5	90,5	76,47	84,5	84,5
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88	88	85,74	97,40	97,40
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79	79	60	75,95	75,95
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	100	113,64	113,64
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							92, 87	92, 87
NILAI PENCAPAIAN PERPEKTIF							92, 87	92, 87
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	89,28	98,12	98,12
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	73,33	112,82	112,82
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	91	0	0	0
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	78	50	64,10	64,10
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79	79	70,83	89,66	89,66
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	19,25	25	129,87	25
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							82, 42	64,95
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,9	90,9	88,45	97,30	97,30

NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							97,30	97,30
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	10	13,70	136,96	27,39
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	10	14	140,00	28
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							138,48	27,69
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92	15	0	0	0
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							0	0
NILAI PENCAPAIAN PERSPEKTIF							79,54	47,48
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	25	6,52	26,09	6,52
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	80,6	25	30,77	123,08	30,77
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							74,58	37,29
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,2	-	-	-	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	0,500	22,22	22,22
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							22,22	22,22
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	19	Nilai kinerja anggaran UPT	90,6	90,6	38,49	42,49	42,49
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							42,49	42,49
NILAI PENCAPAIAN PERSEKTIF							34,82	25,60

LAMPIRAN II RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

1. KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Januari										Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
							Jumlah sampling	TMK				TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji					
								TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak	MS				TMS*					
16	Pontianak	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																		
	1	Obat	Random	Pontianak	94	9	0	0	0	0	9	3	3	0	0	6	3			
				Kabupaten Sanggau	53	6				0	6	0	0	0	6	0				
				TOTAL	147	15	0	0	0	0	15	3	3	0	0	12	3			
				Pontianak	372	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0			
				Kabupaten Sanggau	13	0				0	0	0		0	0	0				
		Targeted	TOTAL	385	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0				
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	532	16	0	0	0	0	16	3	3	0	0	13	3				
			2	Obat Tradisional	Random	Pontianak	245	15	0	0	0	8	15	0	0	0	15	0		
						Kabupaten Sanggau	34	3				1	3	0		0	3	0		
						TOTAL	279	18	0	0	0	9	18	0	0	0	18	0		
	Pontianak	105				2	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0				
	Kabupaten Sanggau	15				1				0	1	0	0	0	1	0				
	Targeted	TOTAL	120	3	0	0	0	0	3	0	0	0	3	0						
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED	399	21	0	0	0	9	21	0	0	0	21	0						
s.d Januari																				
No		PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah sampling	TMK				TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
									TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak	MS				TMS*				
	3	Obat Kuasi	Random	Pontianak	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				Kabupaten Sanggau	2	0				0	0	0	0	0	0	0				
				TOTAL	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
			Targeted	Pontianak	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
				Kabupaten Sanggau	1	0				0	0	0	0	0	0	0				
				TOTAL	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
			4	Suplemen Kesehatan	Random	Pontianak	65	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	6	0	
						Kabupaten Sanggau	9	1				0	1	0	0	0	0	1		
						TOTAL	74	7	0	0	0	0	7	0	0	0	7	0		
				Targeted	Pontianak	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
					Kabupaten Sanggau	4	0				0	0	0	0	0	0	0			
	TOTAL	32			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
	TOTAL RANDOM DAN TARGETED	106	7	0	0	0	0	7	0	0	0	0	7	0						
		5	Kosmetik	Random	Pontianak	489	25	0	0	0	19	25	0	0	0	0	25	0		
					Kabupaten Sanggau	69	6				3	6	0	0	0	6	0			
					TOTAL	558	31	0	0	0	22	31	0	0	0	31	0			
			Targeted	Pontianak	210	4	0	0	0	4	4	0	0	0	4	0				
				Kabupaten Sanggau	30	3				0	3	0	0	0	3	0				
	TOTAL			240	7	0	0	0	8	8	0	0	0	8	0					
	s.d Januari																			
	No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah sampling	TMK				TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
									TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak	MS				TMS*				
		TOTAL	Random	Kabupaten Sanggau	167	16	0	0	0	0	4	16	0	0	0	0	0	16	0	
0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
TOTAL				1077	71	0	0	0	31	71	3	3	0	0	68	3				
Targeted				Pontianak	722	7	0	0	0	4	7	0	0	0	0	7	0			
				Kabupaten Sanggau	63	4	0	0	0	0	4	0	0	0	4	0				
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK			TOTAL	785	11	0	0	0	4	11	0	0	0	11	0					
			Pontianak	1632	62	0	0	0	31	62	3	3	0	59	3					
			Kabupaten Sanggau	230	20	0	0	0	4	20	0	0	0	20	0					
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
			TOTAL	1862	82	0	0	0	35	82	3	3	0	79	3					
			Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																	
1		Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Pontianak	442	48	0	0	0	15	48	0	0	0	48	0				
				Kabupaten Sanggau	77	9				1	9	0	0	0	9	0				
				TOTAL	519	57	0	0	0	16	57	0	0	0	57	0				
				Pontianak	129	2				1	2	2	2	0	0	2				
		Targeted	Kabupaten Sanggau	23	1				0	1	1	1	0	0	1					
			TOTAL	152	3	0	0	0	1	3	3	3	0	0	3					
	TOTAL RANDOM DAN TARGETED		671	60	0	0	0	17	60	3	3	0	57	3						

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Februari												Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji							
								TIE/ Ilegal/ Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*						
16	Pontianak	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang c																			
		1	Obat	Random	Pontianak	94	51	0	0	0	2	51	27	26	1	1	24	27			
					Kabupaten Sanggau	53	12				0	12	8	8	0	0	4	8			
					TOTAL	147	63	0	0	0	2	63	35	34	1	1	28	35			
				Targeted	Pontianak	372	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3			
					Kabupaten Sanggau	13	0				0	0	0	0	0	0	0	0			
					TOTAL	385	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3			
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		532	66	0	0	0	2	66	38	37	1	1	28	38			
		2	Obat Tradisional	Random	Pontianak	245	24	0	0	0	16	24	12	5	7	7	12	12			
					Kabupaten Sanggau	34	7				4	7	2	1	1	1	5	2			
					TOTAL	279	31	0	0	0	20	31	14	6	8	8	17	14			
				Targeted	Pontianak	105	10	0	0	0	1	10	2	2	0	0	8	2			
					Kabupaten Sanggau	15	2				1	2	1	1	0	0	1	1			
					TOTAL	120	12	0	0	0	2	12	3	3	0	0	9	3			
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		399	43	0	0	0	22	43	17	9	8	8	26	17			

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Februari											Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji						
								TIE/ Ilegal/ Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*					
	3	Obat Kuasi	Random	Kabupaten Sanggau	2	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				TOTAL	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			Pontianak	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				Kabupaten Sanggau	1	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Targeted						0	0						0	0	0		
				TOTAL	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		4	Suplemen Kesehatan	Random	Pontianak	65	6	0	0	0	0	6	1	1	0	0	5	1		
					Kabupaten Sanggau	9	2				1	2	1	1	0	0	1	1		
					TOTAL	74	8	0	0	0	1	8	2	2	0	0	6	2		
				Targeted	Pontianak	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					Kabupaten Sanggau	4	1				1	1	0	0	0	0	1	0		
	TOTAL				32	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0			
	TOTAL RANDOM DAN TARGETED		106	9	0	0	0	2	9	2	2	0	0	7	2					
	5	Kosmetik	Random	Pontianak	489	83	0	0	0	59	83	21	6	15	15	62	21			
				Kabupaten Sanggau	69	12				3	12	5	3	2	2	7	5			
				TOTAL	558	95	0	0	0	62	95	26	9	17	17	69	26			
			Targeted	Pontianak	210	6	0	0	0	4	6	2	0	2	2	4	2			
				Kabupaten Sanggau	30	6				2	6	0	0	0	0	6	0			
				TOTAL	240	12	0	0	0	6	12	2	0	2	2	10	2			

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Februari											Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji						
								TIE/ Ilegal/ Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*					
			TOTAL	Random	Kabupaten Sanggau	167	33	0	0	0	8	33	16	13	3	3	17	16		
						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
					TOTAL	1077	197	0	0	0	85	197	77	61	26	26	120	77		
				Targeted	Pontianak	722	19	0	0	0	5	19	7	6	2	2	12	7		
					Kabupaten Sanggau	63	9	0	0	0	4	9	1	1	0	0	8	1		
						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK	TOTAL	785	28	0	0	0	9	28	8	6	2	2	20	8				
			Pontianak	1632	183	0	0	0	82	183	68	43	25	25	115	68				
			Kabupaten Sanggau	230	42	0	0	0	12	42	17	14	3	3	25	17				
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
			TOTAL	1862	225	0	0	0	94	225	85	57	28	28	140	85				
			Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																	
		1	Pangan (selain Fortifikasi)		Random	Pontianak	442	48	0	0	0	15	48	31	26	5	5	17	31	
						Kabupaten Sanggau	77	18				1	18	6	4	2	2	12	6	
											0	0			0	0	0			
	TOTAL				519	66	0	0	0	16	66	37	30	7	7	29	37			
	Targeted				Pontianak	129	2				1	2	2	2	0	0	0	2		
					Kabupaten Sanggau	23	1				0	1	1	1	0	0	0	1		
											0			0	0	0				
	TOTAL			152	3	0	0	0	1	3	3	3	0	0	0	3				
TOTAL RANDOM DAN TARGETED						671	69	0	0	0	17	69	40	33	7	7	29	40		

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Maret											
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
								TIE/Illegal/Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*			
16	Pontianak	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang c																
		1	Obat	Random	Pontianak	94	90	0	0	0	3	90	55	53	2	2	35	55
					Kabupaten Sanggau	53	18				0	18	12	12	0	0	6	12
					TOTAL	147	108	0	0	0	3	108	67	65	2	2	41	67
				Targeted	Pontianak	372	6	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6
					Kabupaten Sanggau	13	0				0	0	0	0	0	0	0	0
				TOTAL	385	6	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		532	114	0	0	0	3	114	73	71	2	2	41	73
		2	Obat Tradisional	Random	Pontianak	245	48	0	0	0	16	48	18	8	10	10	30	18
					Kabupaten Sanggau	34	10				6	10	8	3	5	5	2	8
					TOTAL	279	58	0	0	0	22	58	26	11	15	15	32	26
				Targeted	Pontianak	105	17	0	0	0	1	17	9	8	1	1	8	9
					Kabupaten Sanggau	15	4				3	4	2	1	1	1	2	2
				TOTAL	120	21	0	0	0	4	21	11	9	2	2	10	11	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		399	79	0	0	0	26	79	37	20	17	17	42	37
		3	Obat Kuasi	Random	Pontianak	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					Kabupaten Sanggau	2	0				0	0	0	0	0	0	0	0
				TOTAL	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				Pontianak					7	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Maret											
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
								TIE/Illegal/Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*			
		3	Obat Kuasi	Random	Kabupaten Sanggau	2	0				0	0	0	0	0	0	0	0
					TOTAL	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					Pontianak	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				Targeted	Kabupaten Sanggau	1	0				0	0	0	0	0	0	0	0
					TOTAL	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				4	Suplemen Kesehatan	Random	Pontianak	65	14	0	0	0	0	14	6	5	1	1
		Kabupaten Sanggau	9				3				2	3	1	1	0	0	2	1
		TOTAL	74				17	0	0	0	2	17	7	6	1	1	10	7
		Targeted	Pontianak			28	7	0	0	0	0	7	0	0	0	0	7	0
			Kabupaten Sanggau			4	1				1	1	1	0	1	1	0	1
		TOTAL	32			8	0	0	0	1	8	1	0	1	1	7	1	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED				106	25	0	0	0	3	25	8	6	2	2	17	8
		5	Kosmetik	Random	Pontianak	489	133	0	0	0	89	133	100	32	68	68	33	100
					Kabupaten Sanggau	69	18				4	18	13	10	3	3	5	13
					TOTAL	558	151	0	0	0	93	151	113	42	71	71	38	113
				Targeted	Pontianak	210	40	0	0	0	22	40	6	0	6	6	34	6
					Kabupaten Sanggau	30	9				2	9	7	5	2	2	2	7
				TOTAL	240	49	0	0	0	24	49	13	5	8	8	36	13	

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Maret											
							Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
								TIE/Illegal/Palsu	kedalu arsa	rusak				MS	TMS*			
		TOTAL		Random	Kabupaten Sanggau	167	49	0	0	0	13	49	34	28	8	8	15	34
					TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					Kabupaten Sanggau	1077	334	0	0	0	121	334	213	124	89	89	121	213
				Targeted	Pontianak	722	70	0	0	0	23	70	21	14	7	7	49	21
					Kabupaten Sanggau	63	14	0	0	0	6	14	10	6	4	4	4	10
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		785	84	0	0	0	29	84	31	20	11	11	53	31
		TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK	Random	Pontianak	1632	355	0	0	0	131	355	200	112	88	88	155	200	
				Kabupaten Sanggau	230	63	0	0	0	18	63	44	32	12	12	19	44	
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar					1862	418	0	0	0	150	418	244	144	100	174	244
		1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Pontianak	442	107	0	0	0	29	107	48	36	12	12	59	48
					Kabupaten Sanggau	77	27				1	27	14	12	2	2	13	14
					TOTAL	519	134	0	0	0	30	134	62	48	14	14	72	62
				Targeted	Pontianak	129	3				1	3	2	2	0	0	1	2
					Kabupaten Sanggau	23	1				0	1	1	1	0	0	0	1
				TOTAL	152	4	0	0	0	1	4	3	3	0	0	1	3	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		671	138	0	0	0	31	138	65	51	14	14	73	65		

2. TINDAKLANJUT HASIL PENGAWASAN

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
10	Industri Pangan (IP) yang	Pontianak		36	0			0			0		
		Kabupaten Sanggau	0		0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	36	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Pontianak			0			0			0		
		Kabupaten Sanggau	0		0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Pontianak			0			0			0		
		Kabupaten Sanggau	0		0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Pontianak			0			3	2	1	3	2	1
		Kabupaten Sanggau	6	6	0	0	0	0	0	0	1	1	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	6	6	0	0	0	3	2	1	4	3	1
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Pontianak			4	0	4	5	1	4	13	5	8
		Kabupaten Sanggau	49	5	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		-			0			0			0		
		TOTAL	49	5	4	0	4	6	1	5	14	5	9
		Pontianak	3	38	4	0	4	8	3	5	16	7	9
		Kabupaten Sanggau	56	12	0	0	0	1	0	1	2	1	1
		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	95	50	4	0	4	9	3	6	18	8	10

4. SARANA DISTRIBUSI YANG DIPERIKSA

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
	TOTAL		5022	1118	52	28	24	132	78	54	243	154	89
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Pontianak		16	0	0	0	1	0	1	4	0	4
		Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	16	0	0	0	1	0	1	4	0	4
2	Apotek	Pontianak			3	0	3	12	0	12	18	2	16
		Kabupaten Sanggau	34	18	2	2	0	4	3	1	5	4	1
		-			0			0			0		
		TOTAL	34	18	5	2	3	16	3	13	23	6	17
3	Toko Obat	Pontianak			5	1	4	7	1	6	13	4	9
		Kabupaten Sanggau	45	10	0	0	0	1	1	0	2	2	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	45	10	5	1	4	8	2	6	15	6	9
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Pontianak			0	0	0	0	0	0	1	0	1
		Kabupaten Sanggau	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Rumah Sakit (RS)	Pontianak			0	0	0	0	0	0	2	0	2
		Kabupaten Sanggau	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	5	5	0	0	0	0	0	0	2	0	2
6	Puskemas	Pontianak			0	0	0	5	4	1	11	10	1
		Kabupaten Sanggau	31	12	0	0	0	0	0	0	2	2	0
		-			0			0			0		

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
		TOTAL	31	12	0	0	0	5	4	1	13	12	1
7	Klinik	Pontianak			0	0	0	1	0	1	3	0	3
		Kabupaten Sanggau	34	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	34	2	0	0	0	1	0	1	3	0	3
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Pontianak			0			0			0		
		Kabupaten Sanggau		0	0	0	0	0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Pontianak			0			0			0		
		Kabupaten Sanggau	0	0	0	0	0	0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Pontianak			4	4	0	6	6	0	12	11	1
		Kabupaten Sanggau	14	11	0	0	0	1	0	1	2	1	1
		-			0			0			0		
		TOTAL	14	11	4	4	0	7	6	1	14	12	2
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Pontianak			2	2	0	4	4	0	9	9	0
		Kabupaten Sanggau	22	11	0	0	0	1	1	0	2	2	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	22	11	2	2	0	5	5	0	11	11	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Pontianak			2	2	0	4	4	0	9	9	0
		Kabupaten Sanggau	22	17	1	1	0	1	1	0	3	3	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	22	17	3	3	0	5	5	0	12	12	0
13	Klinik Kecantikan	Pontianak			0			0			0		
		Kabupaten Sanggau		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Pontianak			6	6	0	8	8	0	27	17	10
		Kabupaten Sanggau	283	32	1	0	1	4	2	2	8	3	5
		-			0			0			0		
		TOTAL	283	32	7	6	1	12	10	2	35	20	15
		Pontianak	0	16	22	15	7	48	27	21	109	62	47
		Kabupaten Sanggau	492	120	4	3	1	12	8	4	24	17	7
		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	492	136	26	18	8	60	35	25	133	79	54

5. UMKM

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N			
									Jan	Feb	Mar
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0
	Total Progres								3	6	40
	Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						23	0	4,33	17,00	50,83
KABUPATEN SANGGAU	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	0	10	10
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			0	0	0
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	5
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	0
									0	10	15
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari					
		2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret					
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November					
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November					
	Total Progres										
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	2	2	0	10	10
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	Maret-Juni			0	0	10
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Maret-September			0	0	15
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			0	0	0
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0
	Total Progres								0	10	35
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						3	3	0,00	10,00	25,00	

6. SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	s.d Januari						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	2.400	200	Benar	2.400	300	Benar	10,42
34	Pekanbaru	1651	92	Benar	1651	20	Benar	3,39
35	Dumai	481	25	Benar	-	-	Benar	2,60
36	Indragiri Hilir	300	18	Benar	-	-	Benar	3,00
37	Pontianak	1632	62	Benar	54	3	Benar	4,68
38	Sanggau	230	20	Benar	-	-	Benar	4,35

No	UPT	s.d Februari						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	2.400	400	Benar	2.400	600	Benar	20,83
34	Pekanbaru	1651	259	Benar	1651	58	Benar	9,60
35	Dumai	481	69	Benar	-	-	Benar	7,17
36	Indragiri Hilir	300	44	Benar	-	-	Benar	7,33
37	Pontianak	1632	183	Benar	193	66	Benar	22,71
38	Sanggau	230	42	Benar	-	-	Benar	9,13

No	UPT	s.d Maret						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	2.400	600	Benar	2.400	900	Benar	31,25
34	Pekanbaru	1651	360	Benar	1651	103	Benar	14,02
35	Dumai	481	114	Benar	-	-	Benar	11,85
36	Indragiri Hilir	300	68	Benar	-	-	Benar	11,33
37	Pontianak	1632	355	Benar	374	260	Benar	45,64
38	Sanggau	230	63	Benar	-	-	Benar	13,70

7. SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	s.d Januari						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	2.400	200	Benar	2.400	300	Benar	10,42
37	Pontianak	671	50	Benar	49	3	Benar	6,79
38	Sanggau	100	10	Benar	-	-	Benar	5,00

No	UPT	s.d Februari						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	2.400	400	Benar	2.400	600	Benar	20,83
37	Pontianak	671	150	Benar	177	40	Benar	22,48
38	Sanggau	100	19	Benar	-	-	Benar	9,50

No	UPT	s.d Maret						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	2.400	600	Benar	2.400	900	Benar	31,25
37	Pontianak	671	210	Benar	275	120	Benar	37,47
38	Sanggau	100	28	Benar	-	-	Benar	14,00

8. PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. JANUARI																			
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan									
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over																
PEKAI	Kabupaten Indragiri Hilir	SPDP	2	2	0	0		0		0,15	0,00%	0,00%	0,00%	0,00								
		Tahap I					0	0	0	0,4	0%											
		P21					0	0	0	0,3	0%											
		Tahap II					0	0	0	0,15	0%											
		Total					2	0	0	0												
	TOTAL	SPDP	8	8	2	1		1,00		0,15	15,00%	46,00%	30,00%	13,80								
		Tahap I					0	0	0,00	0,67	0,4				16,00%							
		P21					0	1	0,00	0,67	0,3				12,00%							
Tahap II						0	1	0,00	0,33	0,15	3,00%											
PONTIANAK	Pontianak	SPDP	7	0	0		0		0,15	0,00%	0,00%	0,00%	0,00									
		Tahap I				0	0	0	0	0,4				0%								
		P21				0	0	0	0	0,3				0%								
		Tahap II				0	0	0	0	0,15				0%								
		Total				7	0	0	0													
	Kabupaten Sanggau	SPDP	1	1	0			0		0,15	0,00%	0,00%	0,00%	0,00								
		Tahap I						0	0	0,4	0%											
		P21						0	0	0,3	0%											
		Tahap II						0	0	0,15	0%											
		Total					1	0	0	0												
	-	SPDP			0			0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00								
		Tahap I						0	0	0,4	0%											
		P21						0	0	0,3	0%											
		Tahap II						0	0	0,15	0%											
		Total					0	0	0	0												
		UPT				Tahapan		S.D. FEBRUARI														
								Target		Realisasi					Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan n penindakan	
								Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over											
PEKAI	Kabupaten Indragiri Hilir	SPDP	2	0	0		0		0,15	0,00%	0,00%	0,00%	0,00									
		Tahap I				0	0	0	0	0,4				0%								
		P21				0	0	0	0	0,3				0%								
		Tahap II				0	0	0	0	0,15				0%								
		Total				2	0	0	0													
	TOTAL	SPDP	8	2	0		1,00		0,15	15,00%	91,00%	30,00%	27,30									
Tahap I					0	0	1,00	0,67	0,4	40,00%												
P21					1	0	1,00	0,67	0,3	30,00%												
Tahap II					0	2	0,00	0,67	0,15	6,00%												
Total					8	2	1	2						0,00%								
PONTIANAK	Pontianak	SPDP	7	0	2		1,00		0,15	15,00%	15,00%	28,57%	4,29									
		Tahap I				0	0	0,00	0,00	0,4				0,00%								
		P21				0	0	0,00	0,00	0,3				0,00%								
		Tahap II				0	0	0,00	0,00	0,15				0,00%								
		Total				7	0	2	0													
	Kabupaten Sanggau	SPDP		0			0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00									
		Tahap I					0	0	0,4	0%												
		P21					0	0	0,3	0%												
		Tahap II					0	0	0,15	0%												
		Total				0	0	0	0													
	-	SPDP		0			0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00									
		Tahap I					0	0	0,4	0%												
		P21					0	0	0,3	0%												
		Tahap II					0	0	0,15	0%												
Total					0	0	0	0														

UPT		Tahapan	S.D. MARET											
			Target		Realisasi		Koefisie n Tahun Berjalan	Koefisie n Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								
P	Hilir	P21			0	0	0	0	0,3	0%				
		Tahap II			0	0	0	0	0,15	0%				
		Total	2	0	0	0								
	TOTAL	SPDP	8	3	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	36,36%	36,36	
		Tahap I			0	0	1,00	0,75	0,4	40,00%				
		P21			0	0	1,00	0,75	0,3	30,00%				
		Tahap II			1	3	1,00	0,75	0,15	15,00%				
		Total	8	3	1	3				0,00%				
	PONTIANAK	Pontianak	SPDP	7	0	3		1,00		0,15	15,00%	25,00%	57,14%	14,29
			Tahap I			1	0	0,25	0,00	0,4	10,00%			
P21					0	0	0,00	0,00	0,3	0,00%				
Tahap II					0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%				
Total			7	0	4	0								
Kabupaten Sanggau		SPDP		0			0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00	
		Tahap I					0	0	0,4	0%				
		P21					0	0	0,3	0%				
		Tahap II					0	0	0,15	0%				
		Total	0	0	0	0								
-		SPDP		0			0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00	
		Tahap I					0	0	0,4	0%				
		P21					0	0	0,3	0%				
		Tahap II					0	0	0,15	0%				
		Total	0	0	0	0								
TOTAL		SPDP	7	0	3		1,00		0,15	15,00%	25,00%	57,14%	14,29	
		Tahap I			1	0	0,25	0,00	0,4	10,00%				

9. TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN AMAN

DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIKATOR LOKA POM													
No	UPT	Indikator 11											
		Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan											
		s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
	CONTOH	-	-	55,00	55,00	55,00	60,00	60,00	60,00	68,50	69,50	69,50	75,00
13	Kabupaten Bima	-	-	95,12									
14	Kota Tanjungbalai	-	-	95,32									
15	Kabupaten Toba Samosir	-	-	89,66									
16	Kota Payakumbuh	-	-	91,24									
17	Kabupaten Dharmasraya	-	-	90,19									
18	Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	89,30									
19	Kota Lubuklinggau	-	-	91,79									
20	Kota Dumai	-	-	93,42									
21	Kabupaten Indragiri Hilir	-	-	96,60									
22	Kabupaten Sanggau	-	-	88,45									
Total				49,77410256	0	0	0	0	0	0	0	0	0

10. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIKATOR LOKA POM														
No	UPT	Indikator 15												
		Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT												
		Rencana aksi RB 1 tahun (penyebut)	Jumlah Implementasi rencana aksi RB Tahun Berjalan (pembilang)											
			s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
	CONTOH	10	0	0	3	4	5	5	5	6	7	8	9	10
12	Kabupaten Kepulauan Sangihe													
13	Kabupaten Bima	11	2	3	4									
14	Kota Tanjungbalai	1	0	0	0									
15	Kabupaten Toba Samosir	12	0	0	0									
16	Kota Payakumbuh	12	0	2	3									
17	Kabupaten Dharmasraya	39	2	4	11									
18	Kabupaten Kotawaringin Barat	9	0	0	0									
19	Kota Lubuklinggau	4	1	1	1									
20	Kota Dumai	12	1	2	3									
21	Kabupaten Indragiri Hilir	52	13	19	28									
22	Kabupaten Sanggau	46	1	2	3									
Total			1.15385	2.05128	3.20513	0	0	0	0	0	0	0	0	0

11. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

No	UPT	Indikator 16												
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)												
		Dokumen 1 tahun (penyebut)	Dokumen dilaporkan tepat waktu (pembilang)											
			s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
	CONTOH	10		8	15	23	31	38	46	54	62	69	77	100
12	Kabupaten Kepulauan Sangihe													
13	Kabupaten Bima	13	2	2	2									
14	Kota Tanjungbalai	13	2	3	4									
15	Kabupaten Toba Samosir	13	1	1	4									
16	Kota Payakumbuh	13	2	3	4									
17	Kabupaten Dharmasraya	13	0	1	4									
18	Kabupaten Kotawaringin Barat	13	2	2	2	5								
19	Kota Lubuklinggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kota Dumai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kabupaten Indragiri Hilir	13	1	1	1	4								
22	Kabupaten Sanggau	13	1	1	4									
Total			0.5	0.8	1.53333	0.3	0	0	0	0	0	0	0	0

12. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

No	UPT	Indikator 20											
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal											
		s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
	CONTOH	-	-	1.50	1.50	1.50	1.60	1.60	1.60	1.75	1.75	1.75	2.00
12	Kabupaten Kepulauan Sangihe	-	-	1.0000									
13	Kabupaten Bima	-	-	2.0000									
14	Kota Tanjungbalai	-	-	3.0000									
15	Kabupaten Toba Samosir	-	-	3.0000									
16	Kota Payakumbuh	-	-	3.0000									
17	Kabupaten Dharmasraya	-	-	3.0000									
18	Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	2.5000									
19	Kota Lubuklinggau	-	-	0.5000									
20	Kota Dumai	-	-	2.5000									
21	Kabupaten Indragiri Hilir	-	-	3.0000									
22	Kabupaten Sanggau	-	-	0.5000									
Total				1.051282	0	0	0	0	0	0	0	0	0

13. Nilai Kinerja Anggaran UPT

No	UPT	Indikator 21								
		Nilai Kinerja Anggaran UPT								
		s.d Jan			s.d Feb			s.d Mar		
		EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian
	CONTOH	19.50	100.00	51.70	21.00	100.00	52.60	25.00	100.00	55.00
12	Kabupaten Kepulauan Sangihe	-	-	-		34.81	13.92		37.59	15.04
13	Kabupaten Bima	-	-	-	15.07	36.79	23.76	15.07	48.20	28.32
14	Kota Tanjungbalai	-	-	-	38.94	61.99	48.16	38.94	75.28	53.48
15	Kabupaten Toba Samosir	-	-	-	15.71	49.07	29.05	15.71	72.90	38.59
16	Kota Payakumbuh	-	-	-	19.12	82.90	44.63	19.12	92.63	48.52
17	Kabupaten Dharmasraya	-	-	-		94.01	37.60	40.28	96.25	62.67
18	Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	-	0.00	55.06	22.02	14.55	89.70	44.61
19	Kota Lubuklinggau	-	-	-	44.19	85.84	60.85	44.99	85.84	61.33
20	Kota Dumai	-	-	-	16.94	81.52	42.77	16.94	96.93	48.94
21	Kabupaten Indragiri Hilir	-	-	-			0.00			0.00
22	Kabupaten Sanggau	-	-	-	27.56	53.55	37.96	27.56	54.89	38.49
Total					10.24385	35.85821	20.48959	15.4541	38.92949	24.84426



Untuk Informasi Lebih Lanjut Hubungi :

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau

Jl. Jend. Sudirman No. 25 Sanggau 78511

Telp./Fax. (0564) 2027066 | ULPK (0564) 2027066 / 085387830799

    | **Loka POM Sanggau**